

## HASIL WAWANCARA DENGAN DINAS PERHUBUNGAN

Tanggal : 25-03-2013

Nama : Harwanto

1. Berapa banyak pengaduan kasus pelecehan seksual selama tahun 2012?  
Jawab: Tidak banyak pengaduan terhadap kasus pelecehan seksual, seingat saya sepanjang tahun 2012 laporan pengaduan yang saya terima hanya ada 6 pengaduan, akan tetapi kasus tersebut cepat terselesaikan karena sebelum pihak kami menindaklanjuti ternyata korban
2. Apakah itu berarti jumlah kasus pelecehan seksual di angkutan umum sudah berkurang?  
Jawab: Tidak juga, karena pelecehan seksual sesungguhnya lebih banyak daripada kasus yang terlihat, hanya saja para korban tidak mengadukan ke aparat atas kasus yang mereka alami.
3. Mengapa para korban memilih untuk tidak mengadukan?  
Jawab: Mungkin karena mereka merasa malu untuk mengadukan, atau tidak ingin kasusnya terekspose kepada masyarakat.
4. Jenis pelecehan seperti apa yang sering terjadi di angkutan umum?  
Jawab: Kalau pengaduan yang sering saya terima, kebanyakan kasus pelecehan lebih seperti menyentuh bagian tubuh wanita saat angkutan sedang penuh, gurawan-gurawan kotor.
5. Bagaimana tindakan dari Dishub dalam mengantisipasi kasus pelecehan seksual di angkutan umum?  
Jawab: Dalam menanggulangi maraknya kasus pelecehan, kami sudah menerapkan peraturan inspeksi dengan melakukan razia di jalan-jalan dan kepada angkutan umum yang menggunakan kaca gelap, dan jika ada yang melakukan pelanggaran tersebut maka kami akan mencabut izin trayek angkutan.
6. Apakah ada kendala dalam menangani kasus pengaduan terhadap pelecehan seksual di angkutan umum?  
Jawab: Kendala kasus pelecehan seksual harus ada saksi dan bukti yang cukup untuk bisa di tangani, dan ternyata selama ini hampir tidak pernah ada saksi yang bisa memenuhi persyaratan tersebut sehingga kami terhambat dalam memproses.
7. Untuk memberi sanksi pidana kepada pelaku, digunakan pasal berapa untuk kasus pelecehan seksual?  
Jawab: Pasal 281 KUHP.

8. Apa saran anda kepada pengguna angkutan umum agar tidak mengalami pelecehan seksual?

Jawab: Pakailah baju yang sopan dan tertutup. Kejahatan yang saat ini marak dilakukan dalam angkutan menciptakan kekhawatiran tersendiri bagi masyarakat. Pastikan anda mengetahui no trayek dan tujuannya.

HASIL WAWANCARA  
KAPOLRES METRO JAYA JAKARTA BARAT

Tanggal : 26-03-2013

Nama : Drs. Suntana

1. Berapa banyak pengaduan kasus pelecehan seksual selama tahun 2011-2012?

Jawab: Sepanjang tahun 2011 terdapat 7 pengaduan kasus pelecehan seksual sedangkan pada 2012 terdapat 4 pengaduan.

2. Apakah berarti ada penurunan kasus pada tahun 2012 dibanding 2011?

Jawab: Belum tentu, karena itu berdasarkan korban pengaduan sedangkan yang sebenarnya pelecehan yang terjadi lebih banyak, karena banyak korban tidak mengadukan kasus pelecehan yang dialaminya.

3. Mengapa korban tidak melaporkan kasus pelecehan seksual yang dialami?

Jawab: Karena korban merasa malas untuk mengadukan, karena sulitnya dalam memproses pengaduan pelecehan seksual, dimana dibutuhkan saksi dan bukti agar dapat memproses kasus tersebut.

4. Tindakan apa yang diberikan dari pihak polres dalam menangani pengaduan tersebut?

Jawab: Saat menerima pengaduan sesuai prosedur kami berusaha mencari saksi yang dapat digunakan dalam pembuktian kasus tersebut.

5. Jenis pelecehan seperti apa yang sering terjadi di angkutan umum?

Jawab: Pelecehan yang sering diadukan adalah penumpang pria yang meraba-raba penumpang wanita, menyentuh wanita dengan sengaja, dan menyengol-nyengol dengan sengaja.

6. Untuk memberi sanksi pidana kepada pelaku, digunakan pasal berapa untuk kasus pelecehan seksual tersebut?

Jawab : Dapat dikenakan sanksi pidana yaitu tentang kejahatan terhadap kesusilaan Pasal 281 KUHP.

7. Apa saran anda kepada pengguna angkutan umum agar tidak mengalami pelecehan seksual?

Jawab: Kami menghimbau agar masyarakat, terutama kaum perempuan pakailah baju yang sopan dan tidak mengundang tindak pelecehan, selektif dalam memilih angkutan, dan jika anda dilecehkan di harap para korban untuk segera melaporkan kejadian tersebut kepada kami.

HASIL WAWANCARA  
KAPOLRES KOTA TANGERANG

Tanggal : 26-03-2013

Nama : Bambang Priyo Anggodo

1. Berapa banyak pengaduan kasus pelecehan seksual selama tahun 2011-2012?  
Jawab: Sepanjang tahun 2011 terdapat 5 pengaduan kasus pelecehan seksual sedangkan pada 2012 terdapat 3 pengaduan
2. Apakah berarti ada penurunan kasus pada tahun 2012 dibanding 2011?  
Jawab: Tidak, karena tidak semua kasus di adukan kepada kami banyak wanita yang merasa malu jika kasusnya terekspose, saya yakin jumlah korban yang sebenarnya lebih dari yang terlihat.
3. Mengapa korban tidak melaporkan kasus pelecehan seksual yang dialami?  
Jawab: Karena korban merasa tindakan pelecehan tersebut adalah masalah yang tabu jika di bicarakan, korban merasa malu, dan korban tidak mau ada masalah sehingga kasus tersebut diabaikan saja, dan memilih untuk diam.
4. Tindakan apa yang diberikan dari pihak polres dalam menangani pengaduan tersebut?  
Jawab: Pada saat mendapat pengaduan kami berusaha menenangkan korban terlebih dahulu, lalu mendengar pengaduan nya, dan sesuai prosedur kami berusaha mencari saksi yang diperlukan.
5. Jenis pelecehan seperti apa yang sering terjadi di angkutan umum?  
Jawab: Dari kasus yang terjadi kebanyakan wanita mengalami pelecehan dalam bentuk sentuhan di bagian tubuh tertentu pada wanita, gurauan-gurauan jorok pada wanita, seorang pria menyenggol dengan sengaja.
6. Untuk memberi sanksi pidana, digunakan pasal berapa untuk kasus pelecehan seksual?  
Jawab: Pasal 281 KUHP
7. Apa saran anda kepada pengguna angkutan umum agar tidak mengalami pelecehan seksual?  
Jawab: Tindak kejahatan kerap terjadi kepada wanita, dan oleh sebab itu untuk mengantisipasi tindak pelecehan untuk wanita berpakaian yang tertutup dan tidak menggundang, tetap waspada dimanapun berada.

HASIL WAWANCARA PENULIS DENGAN POLDA METRO JAYA  
BAGIAN PERLINDUNGAN PEREMPUAN DAN ANAK.

Tanggal : 29-11-2012

Nama : M. Hasyim

1. Berapa banyak pengaduan kasus pelecehan seksual selama tahun 2010-2011?  
Jawab: Sepanjang tahun 2010 terdapat 7 kasus pelecehan seksual yang dilaporkan, sedangkan pada tahun 2011 terdapat 5 kasus pelecehan seksual yang dilaporkan.
2. Apakah berarti ada penurunan kasus pada tahun 2011 dibanding 2010?  
Jawab: Belum tentu terdapat penurunan kasus sebenarnya, karena data berdasar jumlah data yang dilaporkan, sedangkan terdapat banyak kasus pelecehan dimana korban tidak melaporkan kasus tersebut.
3. Mengapa korban tidak melaporkan kasus pelecehan seksual yang dialami?  
Jawab: Karena korban merasa malu dan enggan kasus nya terekspos media.
4. Apakah pernah menerima pengaduan masalah pelecehan seksual di angkutan umum ?  
Jawab: Pernah
5. Ada berapa kasus pelecehan seksual di angkutan umum yang diterima ?  
Jawab: Sepanjang tahun 2011 terdapat 3 kasus pelecehan seksual di angkutan umum yang dilaporkan. Akan tetapi kasus tersebut cepat diselesaikan karena pihak korban tidak ingin memperpanjang kasus tersebut.
6. Tindakan apa yang diberikan dari pihak polda metro jaya dalam menangani kasus pelecehan seksual dalam angkutan umum tersebut?  
Jawab: Kami berusaha menangani kasus pelecehan seksual dengan mencari saksi yang dapat digunakan dalam pembuktian kasus pelecehan seksual tersebut.
7. Jenis pelecehan seperti apa yang sering terjadi di angkutan umum?  
Jawab: Menepuk atau mencolek bagian tubuh tertentu wanita, dengan disengaja.